

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa praktik kepemimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Buku Pongo' belum sepenuhnya mencerminkan kepemimpinan hamba (*servant leadership*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh karakteristik *servant leadership*, karakteristik *empathy*, *healing*, *persuasion*, *stewardship*, *commitment to the growth of people*, dan *building community* telah tampak dalam praktik pelayanan majelis. Sementara itu, karakteristik *listening*, *awareness*, *conceptualization*, dan *foresight* masih memerlukan penguatan agar penerapannya semakin sesuai dengan konsep kepemimpinan hamba.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa praktik kepemimpinan majelis cenderung lebih kuat pada aspek pelayanan dan kepedulian kepada jemaat, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan mendengarkan, kesadaran, perencanaan, dan arah pelayanan jangka panjang masih perlu terus dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan majelis telah mengarah pada penerapan *servant leadership*, namun masih diperlukan upaya untuk memperkuat beberapa karakteristik agar implementasinya semakin mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan hamba dalam kehidupan bergereja.

## B. Saran

1. Bagi Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Buku Pongo', penulis menyarankan agar majelis segera merumuskan visi pelayanan jemaat yang kontekstual sebagai pedoman dalam menentukan arah, prioritas, dan program pelayanan. Dengan adanya visi yang jelas, pelayanan jemaat tidak hanya berjalan sebagai rutinitas tahunan, tetapi mampu menjawab kebutuhan jemaat serta mendorong pengembangan pelayanan yang berkelanjutan. Perumusan visi tersebut hendaknya dilakukan dengan melibatkan jemaat melalui forum musyawarah dan komunikasi yang terbuka, sehingga setiap warga jemaat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pelayanan. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat penerapan nilai-nilai kepemimpinan hamba, khususnya dalam karakteristik *listening*, *persuasion*, *conceptualization*, dan *foresight*, sehingga kepemimpinan majelis semakin mencerminkan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan jemaat dan pengembangan gereja di masa depan.
2. Bagi Pengurus Klasis dan Gereja Toraja, Penulis menyarankan agar terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada majelis Jemaat Imanuel Buku Pongo', dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, pengelolaan pelayanan, dan penyusunan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan jemaat.

3. Bagi Para Pembaca, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan *servant leadership* dalam kepemimpinan gereja serta menjadi bahan refleksi untuk mengembangkan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, tanggung jawab, dan kepentingan jemaat.